

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *MEDIA VIDEO* MATERI
BANJIR DAN KEBENCANAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI
SMPN 03 COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan oleh:

CHAIRUL RIZKA HIDAYAT

A610120055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGRURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *MEDIA VIDEO* MATERI
BANJIR DAN KEBENCANAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI
SMPN 03 COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Chairul Rizka Hidayat

A610120055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 20 Juli 2016

Pembimbing



Drs. Suharjo, M.Si

NIK.254

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *MEDIA VIDEO* MATERI
BANJIR DAN KEBENCANAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI
SMPN 03 COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR

Yang disusun oleh




Chairul Rizka Hidayat

A6101200

Telah dipertahankan didepan tim penguji

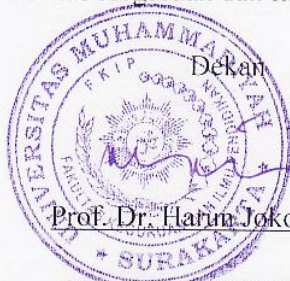
Pada hari

Dan telah memenuhi syarat

1. Drs. Suharjo, MS ()
2. Drs. Dahroni, M. Si ()
3. Siti Azizah Susilawati, S. Si, M.P ()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP.196584281993033001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 September 2016

Penulis



Chairul Rizka Hidayat

A610120055

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO MATERI BANJIR DAN KEBENCANAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 03 COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR

Chairul Rizka Hidayat. Drs. Suharjo.MS

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

Chairul28.ck@gmail.com

ABSTRAK

SMPN 03 Colomadu yang beralamatkan di Jalan Bandara Adisumarmo kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah serta no telepon (0271) 781135. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan media video untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran menggunakan media video tersebut, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai populasi yaitu kelas VII G dan kelas VII H. Kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata pre-test siswa, kelas yang mendapatkan nilai tertinggi sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas yang mendapat nilai rata-rata terendah menjadi kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam pembelajaran tidak menggunakan media video tetapi tetap menggunakan strategi Team Games Tournament (TGT), sedangkan kelas kontrol menggunakan media video dan strategi TGT. Teknik pengujian instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan pengambilan data yang dinilai adalah hasil belajar siswa yang meningkat dengan perhitungan soal pre-test dan post-test. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesa semuanya menggunakan *software* SPSS 17. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,75 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 84,37. Pre-test dan post-test kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari pada nilai probabilitas $0,100 > 0,05$ H_0 diterima, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai signifikan lebih rendah dari pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya yang didapat adanya pengaruh peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran menggunakan *media video* materi banjir dan kebencanaan kelas VII di SMPN 03 Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci : Media Video, Pengaruh

ABSTRACT

SMPN 03 Colomadu addressed in Jalan Adisumarmo Airport Colomadu subdistrict, Karanganyar, Central Java province and telephone number (0271) 781135. Learning media used in the classroom is very influential on student learning outcomes. This study using video media to test whether or not the media influence learning using video media, in accordance with the purpose of learning. This study uses two classes as a population that is class VII G and class VII H. classes as the experimental class VII G and class VII H as the control class.

Determination of control class and experimental class views of the average value of the pre-test students, classes that get the highest score as the control class, while the class who

received the lowest average value into the experimental class. Control class in learning are not using video media but still uses a strategy Team Games Tournament (TGT), while the control class using video media and strategy TGT. Mechanical testing instrument using validity, reliability testing and data retrieval assessed learning outcomes of students increased by the calculation about the pre-test and post-test. Data were analyzed using normality test, homogeneity test, and test all hypotheses using *SPSS 17*. The data obtained show that control class scored an average of 73.75 while the experimental group scored an average of 84.37. Pre-test and post-test control group scored significantly (two-tailed) is greater than the probability value of $0.100 > 0.05$ H_0 , while the control group scored significantly lower than the probability value $0.000 < 0.05$, H_0 rejected and H_a accepted. The conclusion obtained the effect of improving student learning outcomes using instructional media using video media content and the flood disaster in class VII SMPN 03 Colomadu, Karanganyar.

Keywords: Media Video, Influence

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar oranglain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri oranglain. Sekolah menjadi tempat yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, karena disana ada proses pembelajaran, tidak hanya pembelajaran sekolah juga ada bahan ajar atau media pembelajaran yang disiapkan dalam pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran menjadi alat yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti sudah ada peserta didik dan guru dengan didukung bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi. Adanya media pembelajaran bermanfaat sebagai suatu alat bantu mengajar guru, alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual yaitu berupa gambar, model, objek dan alat-alat lainnya yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, mempertinggi daya serap, meningkatkan hasil belajar dan retensi belajar peserta didik. Tempat penelitian adalah SMPN 03 Colomadu, dimana disana kebanyakan masih menggunakan buku sebagai media pembelajaran.

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs : 1970 dalam Sadiman : 2002). Sedikit berbeda dengan itu semua adalah batasan yang diberikan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA), mengatakan bahwa media adalah bentuk – bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Media pembelajaran menggunakan media video merupakan media pembelajaran yang mengutamakan keaktifitasan pesertadidik dan dapat membantu memotivasi semangat belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan terlihat bervariasi dengan aktifnya siswa dan antusiasnya siswa dalam menerima pembelajaran. Media video ini diberikan dalam materi banjir dan bencana yang berasal dari video kemendikbud. Kecamatan colomadu salah satu daerah yang pernah mengalami banjir yang diakibatkan hujan dalam waktu semalam yang sangat deras, di kecamatan colomadu banjir melanda tiga desa yakni ngasem, gawanan, dan klodran. Di RT 1, 2, 3, dan 4 dusun ngasem, desa ngasem, luapan air masuk kerumah 200 kepala keluarga (KK) dan merendam sekitar 5 hektar sawah dengan ketinggian mencapai 1 meter lebih. Menurut camat colomadu Sri Suboko, banjir disebabkan karena meluapnya sungai gorok. Kami mendapat laporan sekitar pukul 22.00 Wib air mulai naik ke pemukiman, setelah kita pantau tidak hanya di ngasem, klodran dan gawanan pun demikian,”ungkap Suboko, Kamis (23 April 2015). Berdasarkan keterkaitan antara media pembelajaran dan fenomena banjir yang pernah melanda kecamatan colomadu yang diuraikan diatas penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran menggunakan

media video yang sudah disiapkan oleh kemendikbud untuk peserta didik kelas VII di SMPN 03 Colomadu. Penelitian ini dapat diketahui hasil tingkat pengetahuan siswa, maka dari itu saya memakai judul penelitian **Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Media Video Materi Banjir dan Kebencanaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 03 Colomadu, Kabupaten Karanganyar.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi banjir dan kebencanaan dan Bagaimana pengaruh media pembelajaran kelas VII materi banjir dan kebencanaan terhadap hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berupa media video.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang digunakan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran materi banjir dan kebencanaan yang berupa media video dan mengetahui proses pengaruh media pembelajaran kelas VII materi banjir dan kebencanaan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 03 Colomadu, sekolah yang beralamatkan di jalan adisumarmo kecamatan colomadu, kabupaten karanganyar provinsi jawa tengah. Letak lokasi sekolah berdasarkan titik koordinatnya adalah X -7526139 dan Y 110748729, letak lokasi tempat penelitian ini dapat diperjelas pada peta yang tergambar pada halaman lampiran. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dari bulan juli sampai bulan desember 2016 dan dilaksanakan secara bertahap. Adapun tahap penelitian adalah persiapan meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal surevei di sekolah yang menjadi tempat penelitian, permohonan izin, kemudian tahap pelaksanaan meliputi kegiatan dilapangan baik uji coba instrument dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah pengolahan data dan menyusun laporan penelitian

Penelitian menggunakan dua kelas, yang satu kelas menjadi kelas kontrol dan satunya lagi menjadi kelas eksperimen. Kelas eksperimen digunakan untuk penelitian media pembelajaran media video. Kelas eksperimen digunakan sebagai kelas pembandingan untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran media video dengan bandingan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran media video, melainkan menggunakan media pembelajaran buku paket IPS terpadu. Kelas VII G menjadi kelas eksperimen dan kelas VII H menjadi kelas kontrol berdasarkan hasil nilai rata-rata pre-test yang diberikan kepada kedua kelas tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif*. Salah satu jenis metode dari penelitian kuantitatif ini yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah metode penelitian *eksperimen*, penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen adalah satu – satunya penelitian yang benar – benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Metode ini menyajikan pendekatan yang valid untuk menyelesaikan masalah – masalah sosial atau pendidikan. Dalam penelitian eksperimen variabel – variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*, sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.

Variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis, dalam penelitian ini yang diidentifikasi sebagai variabel bebasnya adalah media pembelajaran yang berupa audio-visual (video), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini, yang sering disebut sebagai *dependent* variabel karena memang fungsi dari variabel ini tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah hasil belajar siswa.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental Design-One Group Pre-test Post-test Design*. Pada desain eksperimen ini terdapat satu kelompok yang akan diberi perlakuan yang berbeda, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan dokumentasi, teknik pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut :

1) Test

Test dilakukan dengan cara memberikan soal-soal pre-test dan post test yang sudah valid soal sebanyak 10 butir soal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VII G dan VII H di SMPN 03 colomadu. Pertanyaan dalam test tersebut berupa 10 pertanyaan pilihan ganda yang berisi tentang materi berkaitan dengan media video Banjir dan Kebencanaan. Test bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya documental dari seseorang. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi (Sugiyono, 2010).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi dan menunjukkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berupa foto penelitian di SMPN 03 colomadu, Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan beberapa uji prasyarat analisis dengan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan ukuran valid atau tidaknya suatu instrument penelitian. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan uji validitas *product moment*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut konsisten atau tidak. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *Alpha Cronboach's*.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan <0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan jika signifikan data tersebut >0.05 maka distribusi data tersebut normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah populasi mempunyai varian yang sama. Uji ini dilakukan terhadap data kelas kontrol dan kelas eksperimen, baik data pre-test maupun data post-test. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 17. Berdasarkan asumsi yang ada, jika data dikatakan normal apabila nilai p Value atau Equality of Variances lebih besar dari pada nilai taraf signifikan (p Value atau Equality of Variancea $> 0,05$). Sedangkan data yang dikatakan tidak normal karena nilai p Value kurang dari nilai taraf signifikannya (p Value atau Equality of Variances) $< 0,05$.

5) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan stimulus atau perlakuan yaitu sebelum menggunakan media video dan setelah menggunakan media video. Video berupa *pre-test* dan *post-test*.

Pengujian data tersebut diambil berdasarkan pada pengambilan keputusan, jika probabilitasnya >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika probabilitasnya <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *Independent Simples t Test* pada sampel yang sama dengan perlakuan yang berbeda (*One Group Pre Test – Post Test Design*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memilih media pembelajaran atau bahan ajar menggunakan media video, materi banjir dan kebencanaan yang menggunakan media video meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan disajikannya media pembelajaran video ini maka siswa dapat melihat fenomena yang terjadi dan mendengarkan dengan jelas tentang materi banjir dan kebencanaan. Melalui bahan ajar media video ini diharapkan memberikan pengaruh dan meningkatnya hasil belajar siswa dan materi materi banjir dan kebencanaan, media pembelajaran atau bahan ajar media video yang di gunakan peneliti dalam pembelajaran ini di SMPN 03 Colomadu.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan test soal dan dokumentasi, pengambilan data pada penelitian ini melalui tes soal tentang bencana banjir dan kebencanaan, test soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 butir soal. Soal tersebut memiliki tingkatan masing-masing menurut *Taksonomi Bloom* dengan materi yang sesuai dengan materi yang sesuai bahan ajar dari buku pelajaran dan bahan ajar media video dari Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2013 yang di gunakan peneliti dalam penelitian eksperimen ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan ketika saat penelitian berlangsung, baik pada saat memberikan materi maupun pada saat menyajikan video dan membagikan soal-soal test.

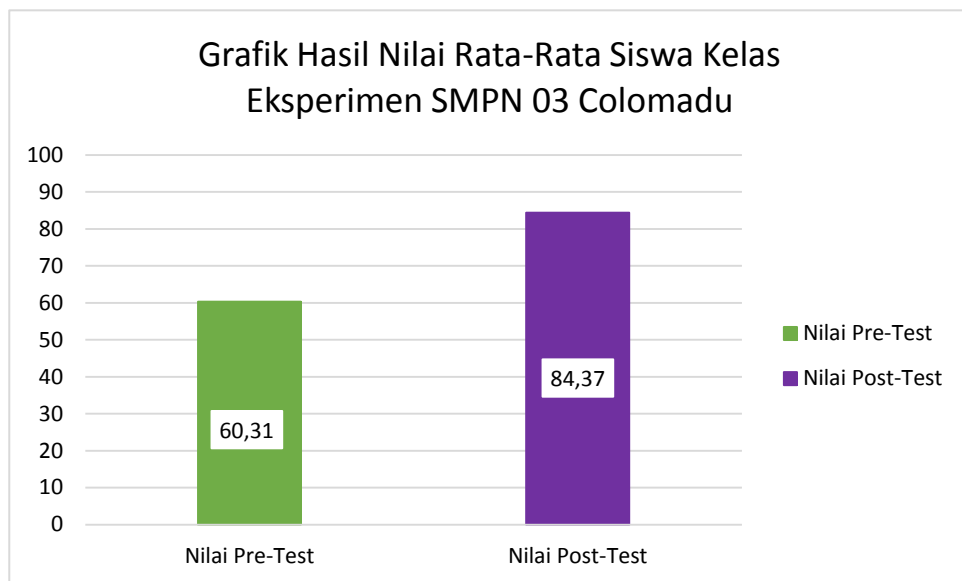
Peneliti menggunakan 2 kelas dalam penelitian ini yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas control peneliti menggunakan rata-rata hasil dari pre-test yang diberikan pada kelas VII di SMPN 03 colomadu. Kelas yang mendapatkan nilai dengan nilai rata-rata tertinggi menjadi kelas control, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata terendah dijadikan kelas eksperimen. Data yang diambil diperlukan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan bahan ajar yang tidak menggunakan media video.

1. Hasil Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Hasil dari tabulasi data yang diolah peneliti dikelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa, menunjukan bahwa nilai rata-rata *pre-test* 60,31 dan nilai *post-test* 84,37. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran media video, siswa dikelas eksperimen ini ketika diberikan perlakuan dalam pembelajaran sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran.

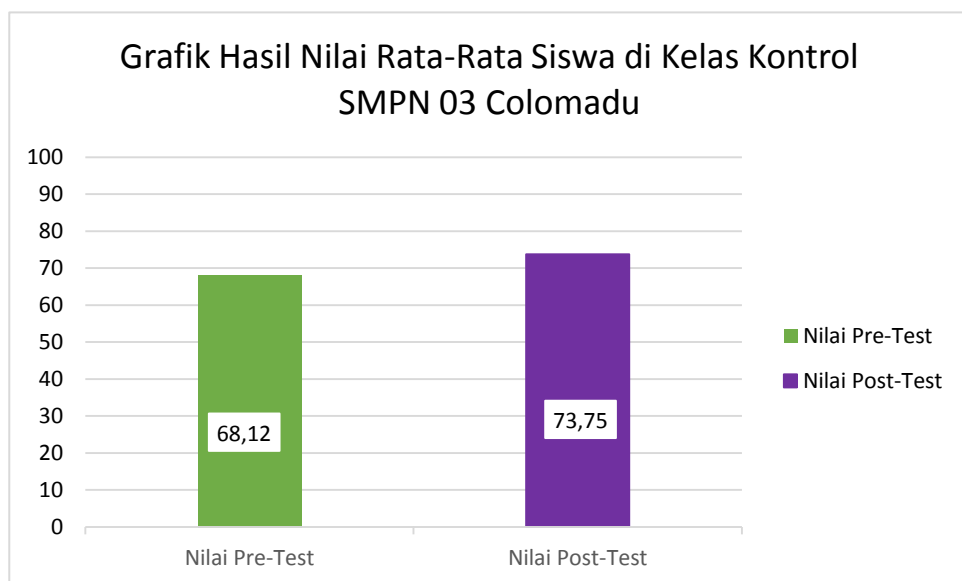
Nilai hasil rata-rata yang dihasilkan oleh siswa kelas eksperimen merupakan nilai yang sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 84,37. Hasil dari nilai rata-rata pre-test dan post-test menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa karena telah diberikan perlakuan khusus, nilai pre-testnya yaitu 60,31 dan post-testnya 84,37 peningkatan nilai sebelum diberikan perlakuan khusus dan sesudah diberikan perlakuan khusus yaitu 24, 06.

Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran media video memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas eksperimen.



2. Hasil Pembelajaran di Kelas Kontrol

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai pre-test lebih rendah dibandingkan dari nilai post-test. Nilai pre-test sebesar 68,12 dan nilai post-test 73,75, kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran media video lebih rendah nilai rata-ratanya dibandingkan dengan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 84,37 sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 73,75, meskipun kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen kelas kontrol juga mendapatkan peningkatan dari nilai rata-rata pre-test dan post-testnya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran menggunakan media video lebih memberikan pengaruh dibandingkan tidak menggunakan media video dengan strategi yang sama.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih signifikan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 60,31 dan nilai rata-rata *post-test* 84,37 terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 24,06 pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Dian Mayasari, dkk 2013 tentang efektifitas belajar menggunakan media video pembelajaran pangkas rambut lanjutan lebih efektif dari pada dengan media pembelajaran buku teks, yaitu media video pembelajaran pangkas rambut lanjutan memiliki keefektifan sebesar 80,46% dan media pembelajaran buku teks sebesar 71%, terjadi peningkatan sebesar 8,74%. Penelitian oleh Alviya Agustina, dkk 2012 sebelum menggunakan media video tingkat kelulusan siswa 53,33% setelah menggunakan media video 100% siswa dapat menyelesaikan soal dan terjadi peningkatan sebesar 46,67%.

4. KESIMPULAN

1. Penggunaan media pembelajaran menggunakan media video materi banjir dan bencana menunjukkan peningkatan hasil nilai rata-rata belajar sebesar 20,06 yaitu nilai hasil rata-rata *pre-test* 60,31 meningkat menjadi 80,37 pada hasil nilai rata-rata *post-test*.
2. Hasil peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*nya, kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran media video melainkan menggunakan buku paket IPS terpadu, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 68,12 sedangkan nilai rata-rata *post-test*nya sebesar 73,75 serta nilai peningkatan yang dialami kelas kontrol adalah sebesar 5,63. Kelas kontrol yang mengalami peningkatan nilai yang tidak signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen, jadi dapat disimpulkan bahwa media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang terlihat pada hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Alviya, Novita Dian. 2012. "*Pengembangan Media Pembelajaran Video untuk Melatih Kemampuan Memecahkan Masalah pada Materi Larutan Asam*". Vol.1/ No.1
- Arsyad Azhar. 1996. "*Media Pembelajaran*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Darmadi Hamid. 2011. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung : Alfabeta
- Kemendikbud. 2014. "*Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas VII*". Jakarta: Kemendikbud
- Mayasari Dian, Siagian Sahat. 2013. "*Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut*". Vol. 6/ No.1
- Sadiman.S.Arif, dkk. 2002. "*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*". Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung: Alfabeta
- Wiratna.V.Sujarweni. 2015. "*SPSS untuk Penelitian*". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.